

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan untuk dapat mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*independent*), terhadap variabel terikat (*dependent*). Menurut Sugiyono (2018), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode kuantitatif yang biasanya menggunakan logika deduktif berupaya mencari keteraturan dalam kehidupan manusia, dengan memisahkan dunia sosial menjadi komponen-komponen empiris yang disebut variabel.

3.2 Objek Penelitian

Penentuan objek penelitian ditetapkan berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini adalah Kompetensi (X_1), Kepuasan Kerja (X_2) sebagai variabel independen, Kinerja (Y) sebagai variabel dependen.

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu *sales* kartu kredit PT. BANK CIMB NIAGA,Tbk, Cabang Warung Buncit karena pihak manajemen PT. BANK CIMB NIAGA,Tbk, Cabang Warung Buncit telah mengetahui seberapa kinerja dan permasalahan yang terdapat PT. BANK CIMB NIAGA,Tbk, Cabang Warung Buncit. Maka dari itu pemilihan tempat tersebut dikarenakan terdapat fenomena yang sesuai dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi cara yang tepat dalam menentukan keputusan bagi PT. BANK CIMB NIAGA,Tbk, Cabang Warung Buncit motivasi bagi para *Sales*

Kartu kredit PT. BANK CIMB NIAGA,Tbk, Cabang Warung Buncit, sehingga mendorong para *sales* agar kinerjanya meningkat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 53 *Sales* aktif Kartu Kredit PT. BANK CIMB NIAGA,Tbk, Cabang Warung Buncit

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2018). Untuk menentukan besarnya sampel pada populasi penelitian ini, dihitung berdasarkan rumus *Slovin*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan;

n : Jumlah Sampel
N : Jumlah Populasi
e : Titik Signifikan

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 53 *Sales* Kartu Kredit PT.BANK CIMB NIAGA.Tbk, Cabang Warung Buncit dan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0.05 maka jumlah sampel yang didapat berdasarkan rumus adalah:

$$\begin{aligned}n &= 53 / (1 + (53 \times 0.05^2)) \\n &= 53 / (1 + 53 \times 0.0025) \\n &= 53 / (1 + 0.125) \\n &= 53 / (1.125) \\n &= 47.1 \\n &= 47\end{aligned}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan melalui pengumpulan data dari responden di lapangan. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab. Responden memilih serangkaian jawaban yang telah ditentukan dan tersedia di dalam kuesioner. Jawaban responden berdasarkan pengalaman/pengetahuan/ persepsinya akan pengaruh Kompetensi , Kepuasan kerja terhadap Kinerja Sales Kartu Kredit PT. BANK CIMB NIAGA.Tbk, Cabang Warung Buncit.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang berisi persyaratan - persyaratan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap suatu pernyataan. Berikut ini adalah 5 (lima) instrumen dan nilai dari jawaban masing-masing yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skala likert

No.	Skala SS	Keterangan	Skor
1.	S	Sangat Setuju	5
2.	SS	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber Sugiyono(2018)

3.5 Devinisi Oprasional

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yang terdiri dari Kompetensi (variabel X_1) dan Kepuasan kerja (variabel X_2) dan Kinerja (variabel Y). Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan masalah, maka dalam penelitian ini terdapat konsep indikator terhadap setiap variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen yang akan diukur

nantinya, sehingga setiap variabel-variabel yang akan diteliti memiliki konsep indikator secara operasional yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Devinisi Operasional	Indikator	Skala
Kompetensi (X ₁)	kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motif 2. Konsep diri 3. Pengetahuan 4. Keterampilan 	<i>Likert</i>
Kepuasan Kerja (X ₂)	kepuasan kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji/Upah 2. Kesempatan Promosi 3. Pekerjaan Itu Sendiri 4. Kondisi Perusahaan 5. Fringe Benefit 	<i>Likert</i>
Kinerja (Y)	Kinerja merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas maupun secara kuantitas yang telah dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan Penyelesaian Tugas 2. Kreativitas 3. Inisiatif 4. Kuantitas Kerja 	<i>Likert</i>

Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, penelitian menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, analisis data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang diberlakukan untuk populasi, Sugiyono (2018). Metode yang digunakan Uji Asumsi Klasik dan analisis regresi berganda.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi yang dipergunakan mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Model regresi dikatakan baik jika model tersebut terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Uji asumsi klasik dibantu dengan menggunakan program IBM SPSS. Uji asumsi klasik menurut Ghozali (2018) meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

3.6.1.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah persamaan regresi linier ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent) (Ghozali, 2018). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Namun apabila nilai tolerance < 0.10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap

data yang di uji. Batas nilai non multikolinearitas yaitu nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, tetapi apabila $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Ghozali (2018)

3.6.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Ghozali (2018). Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dapat diuji dengan menggunakan uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Deteksi adanya heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas > 0.05 yang artinya bebas dari heteroskedastisitas
2. Nilai probabilitas < 0.05 yang artinya adanya heteroskedastisitas

3.6.1.3 Uji Normalitas Data

Data yang dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian secara validitas dan reliabilitas, maka tahapan berikutnya adalah pengujian normalitas data. Tahapan ini dilakukan agar data dapat dilakukan pengujian statistik parametrik yang mensyaratkan data harus normal, Sugiyono (2018). Uji Normalitas data bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian SPSS dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan dalam kolom signifikan (sig) dengan kriteria berikut:

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Menurut Ghazali (2018), analisis ini bertujuan untuk menentukan estimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel bebas yang diketahui.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk menjawab pernyataan penelitian, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), dengan analisis regresi berganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi berganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Membuat persamaan garis dua predictor.
- b. Mencari koefisien korelasi ganda $R_{y(1, 2)}$ antara prediktor X_1

dan X_2 dengan kriterium Y .

- c. Mencari koefisien determinasi antara predictor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y .

Adapun persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e.$$

penjelasannya adalah sebagai berikut:

- Y : Kinerja
- α : Konstanta
- X_1 : Kompetensi
- X_2 : Kepuasan Kerja
- β_1, β_2 : Koefisien Regresi
- e : Tingkat Signifikan

3.7 Uji Validitas Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0.3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid Sugiyono (2018). Penelitian kuantitatif dalam mengumpulkan data menggunakan instrument. Instrument merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi yang dapat menghasilkan data kuantitatif. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Contoh instrumen yang digunakan adalah kuesioner, uji validitas berkaitan dengan kebenaran. Maksudnya adalah apakah pengukuran yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan sejauh mana informasi dapat dibuat dari nilai-nilai hasil pengujian dan pengukuran lainnya (Sugiyono,2018).

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas bertujuan untuk melihat kelayakan butir-butir dari pernyataan pada suatu kuesioner.
 2. Jika r hitung $> r$ tabel maka butir dinyatakan valid.
 3. Jika r hitung $< r$ tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.
- Jika instrumen pernyataan yang tidak valid, maka instrument tersebut dibuang lalu diuji validitas Kembali. Setelah pernyataan dinyatakan valid, selanjutnya akan diuji reliabilitas. Uji validitas merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. Menurut Priyatno (2017). Pengujian validitas item dalam SPSS bisa menggunakan metode tiga analisis, yaitu Korelasi pearson, Correlated Item Total, dan Analisis Faktor.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut Sugiyono (2018). Instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, pada penelitian ini tingkat reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*.

Metode tingkat reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang digunakan dalam penelitian yaitu memiliki nilai $\alpha > 0.60$. Hal ini dikarenakan pada nilai α disimpulkan bahwa data yang kita peroleh dapat menggambarkan kesesuaian terhadap kondisi yang sebenarnya atau

tingkat konsistensi antara data dengan kebenaran, dan jika diukur dengan indikator uji reliabilitas dinyatakan reliabel.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan pengaruh nyata antara Kompetensi (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) secara simultan terhadap Kinerja (Y) pada *sales* kartu kredit PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk, Cabang Warung Buncit. Untuk melakukan uji signifikan koefisien berganda, taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel (n-K-1)
= derajat kebebasan

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan.

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

Perhitungan tersebut akan memperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk (n-K-1) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ – H_a diterima (signifikan)
- Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ – H_a ditolak (tidak signifikan)

3.8.2 Analisis Koefisien Determinasi (K)

Menurut Ghozali (2018), Uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi dari variabel yang independen. Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinasi

adalah seberapa besar nol hingga satu. Jika nilai R^2 yang kecil, artinya kemampuan dari variasi variabel independen dalam menjalankan semua variasi variabel sangatlah terbatas. Oleh sebab itu, jika nilai koefisien mendekati satu, maka variabel independen memberikan informasi yang mendekati sempurna dimana informasi tersebut adalah yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

3.8.3 jian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel
- r = Nilai Korelasi Parsial
- k (kelas) = Sub variabel

Pengujian telah dilakukan, maka hasil pengujian hitung dibandingkan dengan tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima